

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
GQGA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN
SISWA KELAS IV SDN 014 PEMATANG SIKAT
KECAMATAN RIMBA MELINTANG**

Juniati, Zariul Antosa, Damanhuri Daud

juniatiepms@gmail.com, antosazariul@gmail.com, damanhuri.daud@gmail.com

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP

Universitas Riau

***Abstract:** The problem this research is the student achievement of PKN Fourth graders studies still low with an average value 6.0 and minimum completeness criteria (KKM) PKNis 65. Between students amounting to 25 people only 7 students who achieve classical KKM. This research is classroom action Research (CAR). Which aims to improve the student achievement of PKN studies clas IV at SDN 014 Pematang Sikat with implementation cooperative learning model GQGA. Formulation of the problem : Is the implementation of cooperative learning model GQGA can improve students achievement of PKN studies at SDN 014 Pematang Sikat. Subjects were students Of SDN 014 Pematang Sikat. Totalling 30 people who use the data source, the data collection instruments in this thesis present the result obtained each day before the action improved in base score cycle with the average being 62. In the first cycle improve in average of 70 and an improve second cycle with an average of 76,6. Activities of the teacher in the learning process at the cycle one 64,3% and 74.3% and in the second cycle improved. So the result in class IV SDN 014 Pematang Sikat that the implementation of cooperative learning model GQGA can improve the student Achievement of PKN studies at fourth graders SDN 014 Pematang Sikat.*

***Keyword :** cooperative learning model GQGA, The result of PKN*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
GQGA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN
SISWA KELAS IV SDN 014 PEMATANG SIKAT
KECAMATAN RIMBA MELINTANG**

Juniati, Zariul Antosa, Damanhuri Daud

juniatiepms@gmail.com, antosazariul@gmail.com, damanhuri.daud@gmail.com

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP

Universitas Riau

Abstrak: Masalahnya penelitian ini adalah prestasi siswa kelas IV mata pelajaran PKN masih rendah dengan nilai rata-rata 6.0 dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) PKN adalah 65. Antara siswa sebesar 25 orang hanya 7 siswa yang mencapai KKM clascal. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dari PKNsudies clas IV di SDN 014 Pematang Sikat dengan penerapan model pembelajaran kooperatif GQGA. Perumusan masalah: Apakah penerapan model pembelajaran cooferative GQGAcen meningkatkan prestasi siswa dari PKNsyudies di SDN 014 Pematang Sikat. Subyek penelitian adalah siswa SDN 014 Of Pematag Sikat. Sebanyak 30 orang yang menggunakan sumber data, instrument pengumpulan data dalam tesis ini menyajikan hasil yang diperoleh setiap hari sebelum aksi membaik dalam siklus skor dasar dengan rata-rata menjadi 62. Pada siklus pertama meningkatkan rata-rata dari 70 dan meningkatkan siklus II dengan rata-rata 76,6. Kegiatan guru dalam proses pembelajaran pada siklus satu 64,3% dan 74,3% dan pada siklus II meningkat. Jadi hasil di kelas IV SDN 014 Pematang Sikat bahwa penerapan model pembelajaran cooperatiff GQGAcen Peningkatan siswa berpretasi dari PKNstudies pada siswa kelas IV SDN 014 Pematang Sikat.

Kata Kunci: Model Pembelajaran CQGA, hasil belajar PKn

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa baik sebagai individu, masyarakat, warganegara dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Perilaku-perilaku tersebut adalah seperti yang tercantum di dalam penjelasan Undang-Undang tentang Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (2) yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif tipe *Giving Question and Giving Answer* maka dapat dirumuskan masalah yaitu Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Asking Question and Giving Answer* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 014 Pematang Sikat.

Sesuai latar Belakang dan perumusan masalahnya maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn dengan menerapkan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Giving Question And Getting Answer* pada siswa kelas IV SDN 014 Pematang Sikat Kab. Rokan hilir.

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat baik itu bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah dan bagi peneliti antara lain : Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 014 Pematang Sikat Kab. Rokan Hilir khususnya pada mata Pelajaran pendidikan kewarganegaraan, Bagi guru dapat dijadikan salah satu alat untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa didalam kelas, dan menjadikan siswa bersemangat untuk belajar, bertanya maupun memberikan komentar atau solusi permasalahan dalam mata Pelajaran, Bagi sekolah dengan penerapan Model pemberian tugas dapat meningkatkan persentase ketuntasan KKM pada mata pelajaran PKn, Bagi peneliti diharapkan dengan penelitian tindakan kelas ini memperdalam kemampuan dalam pembuatan penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan di SDN 014 Pematang Sikat Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2014 (semester II tahun pelajaran 2013/2014) Peneliti memilih jenis penelitian dengan alasan, peneliti ingin mengetahui bagaimana cara memberikan motivasi dan meningkatkan hasil belajar PKn dengan Model pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Pada Siswa Kelas IV SDN 014 Pematang Sikat.

1. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas, maka penelitian ini dilaksanakan sebanyak bentuk siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu:

perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Suharsimiku dalam Depdikbud (1999 : 21).

2. Analisis Data

Aktivitas guru

Analisis data mengenai aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Giving Question And Getting Answer*.

Untuk mengukur persentase aktifitas guru pada tiap pertemuan dari masing-masing siklus digunakan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{NA - NB}{K} = \frac{25 - B}{4} = 6$$

Kategori penilaian dari aktifitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

No	Kategori	Jumlah skor	%
1	Sangat sempurna (SS)	4	80 – 100%
2	Sempurna (S)	3	61 – 80%
3	Cukup sempurna (CS)	2	40 – 60%
4	Kurang sempurna (KS)	1	0 – 40%

(sudjana,2002)

Aktifitas siswa

Untuk mengukur persentase aktivitas siswa pada tiap pertemuan dari masing-masing siklus digunakan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{NA - NB}{K} = \frac{(30 \times 6 \times 4) - (30 \times 6 \times 1)}{4} = \frac{720 - 150}{4} = 142$$

Kategori penilaian dari aktifitas tersebut dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 2

Interval	Kategori
625 – 720	Sangat sempurna (SS)
481 – 624	Sempurna (S)
337 – 480	Cukup sempurna (CS)
192 – 336	Kurang sempurna (KS)

Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan cara menganalisa hasil ulangan harian siswa dengan menggunakan rumus (sudjana,2002)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : Nilai Persentase yang diharapkan

R : Skor yang diperoleh

SM : Skor maksimum ideal dari tes

Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan kriteria daya serap seperti yang terlihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3

No	Interval nilai	Kategori
1	80 – 100	Sangat sempurna
2	70 – 79	Sempurna
3	60 – 69	Cukup sempurna
4	50 – 59	Kurang sempurna
5	0 – 49	Tidak sempurna

(sudjana,2002)

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh aktivitas siswa, aktivitas siswa yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kategori aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada table 4 dibawah ini

Tabel 4

Kategori Aktivitas Siswa

No	Interval nilai	Kategori
1	76% - 100%	Sangat tinggi
2	51% - 75%	Tinggi
3	26% - 50%	Rendah
4	0% - 25%	Sangat rendah

(sudjana,2002)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Tindakan

a. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa

Pada fase ini proses pembelajaran diawali dengan peneliti membuka pembelajaran dengan menyiapkan siswa untuk belajar, siswa merapikan tempat duduk, menyiapkan kelas, berdo'a mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan apersepsi, memotivasi siswa, menuliskan materi dipapan tulis, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran selama pelaksanaan berlangsung observer mengisi lembar pengamatan guru dan siswa

b. Menyajikan informasi

Setelah menyampaikan tujuan dan motivasi siswa maka peneliti menyampaikan materi pembelajaran dan menjelaskan tentang teknologi masa

- lalu dan masa kini kepada siswa. Dan observer mengisi lembar pengamatan guru dan siswa
- c. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif
Setelah menyampaikan materi pembelajaran dan menjelaskan teknologi masa lalu dan masa kini, maka peneliti mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif yang beranggotakan 4-5 orang. Pada penelitian ini jumlah kelompok adalah 5 kelompok dan setiap kelompok berjumlah 5 orang siswa. Setelah membentuk kelompok, peneliti membagikan LKS
 - d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
Pada saat diskusi berlangsung, peneliti berkeliling dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan
 - e. Evaluasi
Setelah selesai mengerjakan tugas yang diberikan, maka perwakilan dari kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. Dan kelompok yang lainnya memberikan tanggapan. Setelah itu siswa kembali duduk di tempat masing-masing dan peneliti memberikan soal-soal evaluasi yang dikerjakan secara individu
 - f. Penghargaan kelompok
Pada fase ini, peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan peneliti memberikan penghargaan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok

Tabel 5
Observasi Aktivitas Guru Siklus I

KEGIATAN GURU	PERTEMUAN		KET
	1	2	
Jumlah	10	15	
Persentase	25%	37%	
Kategori	Kurang Sempurna	Cukup Sempurna	

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question And Getting Answer* pada siklus I pertemuan 1 masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor aktivitas yang diperoleh yakni 7 (25%). Kemudian meningkat pada pertemuan 2 dengan skor aktivitas menjadi 23 (75%) dengan kategori Sempurna.dengan demikian dari pertemuan I dan II siklus I telah mengalami peningkatan

Tabel 6
Observasi Aktivitas Guru Siklus II

KEGIATAN GURU	SKOR		KET
	1	2	
Jumlah	16	19	
Persentase	16,6	75	
Kategori	Sempurna	Sangat sempurna	

Tabel 7
Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

KEGIATAN SISWA	PERTEMUAN		KET
	1	2	
Jumlah	9	13	
Persentase	37,5%	54.1%	
Kategori	Kurang sempurna	Kurang sempurna	

Tabel 8
Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

KEGIATAN SISWA	PERTEMUAN		KET
	1	2	
Jumlah	13	17	
Total	54.1	70.5	
Kategori	Kurang sempurna	Sempurna	

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tingkat hasil belajar siswa, pada siklus I terlihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dengan Skor 89 dengan rata-rata persentase 6 indikator hasil belajar sebesar 50.0%.

Tabel 9 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Interval Nilai	Kategori	Ulangan Harian	
			Siklus I	Siklus II
1	80 – 100	Sangat baik	2	15
2	70 – 79	Baik	7	11
3	60 – 69	Cukup	6	4
4	50 – 59	Kurang	10	-
5	0 - 49	Sangat kurang	-	-
Jumlah			30	30
Rata- Rata Nilai			64.3	74.3
Kategori			Sempurna	Sangat Sempurna

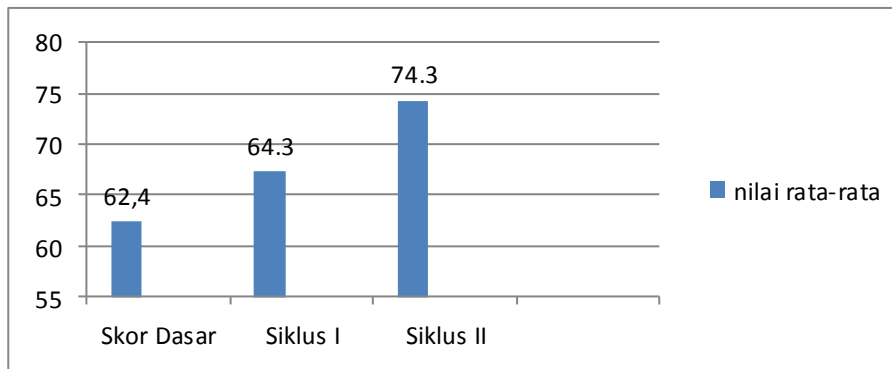
Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Interval Nilai	Kategori	Ulangan Harian	
			Siklus I	Siklus II
1	80 – 100	Sangat Sempurna	2	15
2	70 – 79	Sempurna	7	11
3	60 – 69	Cukup Sempurna	6	4
4	50 – 59	Kurang Sempurna	10	-
5	0 - 49	Tidak Sempurna	-	-
Jumlah			30	30
Rata- Rata Nilai			64.3	74.3
Kategori			Sempurna	Sangat Sempurna

Tabel 10
 Rerata Skor Dasar, Siklus I dan Siklus II Penerapan Model Pembelajaran
 Kooperatif tipe *Giving Question And Getting Answer*

Kelompok Nilai	Jumlah Siswa	Rerata
Skor Dasar	30	62,4
Siklus I	30	64.3
Siklus II	30	74.3

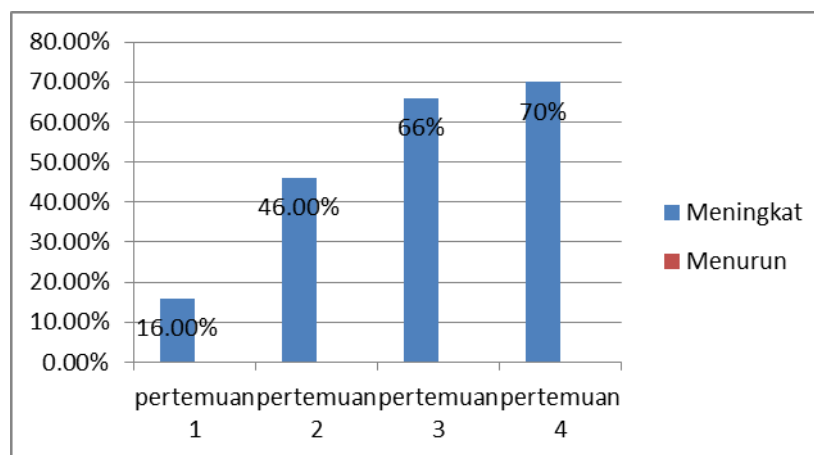
Pada tabel 10 diatas terlihat adanya peningkatan skor dasar, siklus I, dan siklus II. Dari rerata skor dasar 62,4menurun menjadi 52,2 pada siklus I atau menurun sebesar 10,2 poin, Selanjutnya nilai rerata siklus I 52,2 meningkat menjadi 85 pada siklus II atau meningkat 20,4 poin .Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Tabel 11 Ketuntasan Belajar Siswa

Siklus	Pertemuan	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Ketuntasan belajar (%)
Skor Dasar	UH	30	18	12	62,4
Siklus I	UH I	30	24	6	64,3
Siklus II	UH II	30	30	-	74,3

Gambar 1
Grafik Perbandingan Hasil Belajar



SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari Hasil Penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *CQGA* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 014 Pematang Sikat. Peningkatannya dapat dilihat dari :

1. Perbandingan peningkatan hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran *CQGK* dan sesudah diterapkan Model Pembelajaran *CQGK* baik dari segi hasil belajar maupun ketuntasan belajar siswa.
2. ubjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN 014 Pematang Sikat yang berjumlah 30 orang dengan siswa laki-laki 20 orang dan siswa perempuan 10 orang. Pengolahan data hasil belajar siswa diolah menggunakan teknik analisis deskriptif. teknik pengumpulan data berupa lembar pengamatan, kuis setiap pertemuan dan ulangan harian siswa.
3. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Nilai hasil belajar siswa sebelum PTK 64.5 dan meningkat menjadi 73.86 pada siklus I dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 79.2. Ketuntasan klasikal siswa sebelum PTK yaitu 30 meningkat pada siklus I menjadi 80 dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 86,66. Sehingga hasil belajar siswa dapat dinyatakan tuntas secara klasikal.

Berdasarkan Simpulan penelitian, peneliti merekomendasikan beberapa hal yang terkait ngan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *CQGK* dapat dijadikan sebagai salah satu alternative yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran disekolah, sehingga dapat meningkatkan kearah yang lebih baik, khususnya dalam pembelajaran PKn.
2. Diharapkan bagi pihak sekolah, jika model pembelajaran kooperatif tipe *CQGK*, dilaksanakan dengan baik dan benar, maka dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran PKn di sekolah, sehingga dapat meningkatkan hasi belajar PKn siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan ucapan trima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof.Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd sebagai dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. Zairiul Antosa, M.Sn selaku ketua jurusan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan sebagai pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan masukan dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
3. Drs. H. Lazim. N.M.Pd sebagai ketua Program studi pendidikan Guru sekolah dasar FKIP universitas riau yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini
4. Drs. H. Syahrilfuddin. M.Si sebagai dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfis. 2013. *Pendekatan Kontektual Dalam Pembelajaran Biologi*://elfisuir.blogspot.com/2010_01_01-archive.html.
- Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Komalasari, K. 2013. *Pembelajaran kontekstual*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Kasmini, 2012. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together dengan menggunakan Handout Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Rianto, Y. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.
- Lie, A. 2010. *Cooperatif Learning*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Syahrilfuddin, dkk. 2011. *Modul Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Suprijono, A. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group